

Morfologi Kampung

Kampung Margasari atas air adalah lahan laut yang mengalami proses pasang surut sehingga bentuk unik dengan permukimannya yang berada diatas air dan rumah berbentuk panggung yang terbuat dari kayu. Masyarakat pesisir yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan laut, hal ini yang dianggap artifak adalah kehidupan atas air pada masyarakat Kampung Margasari.

Tipologi rumah

Artifak dari kehidupan atas air yang dapat dilihat kebelakang merupakan rumah dengan material kayu dengan konstruksi panggung pada lahan atas air. Sebuah rumah (tempat tinggal) merupakan sebuah fenomena budaya yang bentuk dan organisasi ruangnya sangat dipengaruhi oleh “cultural milieu” dari etnis tertentu sebagai pemiliknya (Amos Rapoport, 1977) sehingga dalam berkembangnya rumah terdapat bermacam-macam bentuk.

Pola perkembangan ruang rumah

Dk. Ching, hirarki ruang adalah ruang yang paling ditonjolkan atau menonjol dari pada ruang lainnya sebagai peran-peran fungsional, formal dan simbolis yang dimainkan di dalam organisasinya. Sedangkan menurut Habraken (1980) dalam tolok ukur yang dapat dilihat dalam perkembangan rumah untuk membentuk suatu kesatuan system yang membahas tentang keruangan yaitu spasial system. Spasial system yaitu berkaitan dengan organisasi ruang atau keruangan, mencakup ruangan, orientasi dan pola hubungan ruang. Dalam konsteksi ini ruang dipandang sebagai perwujudan kegiatan manusia dan dapat dikonotasikan bervariasi semuanya tergantung latar belakang dan maksud dari masing masing tujuannya

- **Pola perkembangan ruang rumah resettlement**

Tabel 3. Pola perkembangan ruang rumah Resettlement

<p>ruang yang digunakan secara multifungsi dengan adanya dapur.</p>	<p>ruang diberi penyekat dengan penambahan ruang tidur.</p>	<p>penambahan ruang bekerja yang digeluti pemilik rumah</p>	<p>menambahkan ruang tidur bagi anak mantu yang ikut tinggal.</p>

Sumber : analisis penulis 2014

- **Pola perkembangan ruang rumah penataan lahan**

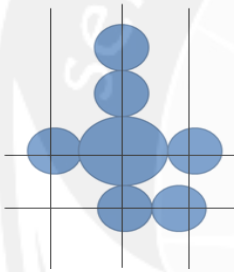
Tabel 3. Pola perkembangan ruang rumah penataan lahan

<p>Ket. : ● Kondisi awal rumah</p>	<p>Ket. : ● Kondisi awal rumah ○ Penambahan ruang 1</p>	<p>Ket. : ● Kondisi awal rumah ○ Penambahan ruang 1 ○ Penambahan ruang 2</p>
<p>ruang diberi penyekat dengan fungsi ruang tidur, dapur dengan ruang tamu/keluarga.</p>	<p>pelebaran ruang untuk menampung aktivitas</p>	<p>menambahkan fungsi ruang untuk kegiatan pekerjaan pemilik rumah dan ruang tidur bagi anak cucu yang ikut tinggal.</p>

Sumber : analisis penulis 2014

Penambahan ruang berorientasi utama pada ruang berkumpul atau ruang keluarga/tamu yang lebih luas dan ruang-ruang lain ditambahkan pada kanan kiri dan depan-belakang pada orientasi ruang utama. Kebutuhan untuk membuat huniannya menjadi hunian sederhana yang nyaman bagi anggota keluarganya dengan memiliki ruang tidur yang bersekat, ruang berkumpul dan dapur.

- **Organisasi ruang**



Susunan grid yang posisinya dalam ruang dan hubungan antar ruang diatur oleh pola atau bidang *grid* tiga dimensi.

- **Faktor perkembangan ruang**

Mencari faktor apa yang paling berpengaruh dalam perkembangan ruang.

Hasil rekapitulasi :

Pendapatan	Lama Menghuni	Pekerjaan	Jumlah anggota keluarga
26.959 ^a dan 26.769 ^a	57.231 ^a	43.846 ^a	40.192 ^a

Perkembangan bentuk rumah

Menurut Habraken (1980), perkembangan fisik terdiri dari Physical system (sistem fisik) adalah sistem yang berkaitan dengan konstruksi dan penggunaan material yang digunakan dalam mewujudkan suatu fisik bangunan. Seperti struktur konstruksi atap, dinding, lantai dan sebagainya. Struktur memegang peranan yang penting dalam suatu bangunan.

Dan Stylistic system (sistem model) adalah sistem model yang berkaitan dengan yang mewujudkan bentuk, meliputi fasade, bentuk pintu dan jendela, serta komponen-komponen lain baik didalam maupun diluar bangunan, karena pada dasarnya tatanan lingkungan fisik permukiman dapat dipandang sebagai suatu kesatuan sistem tersebut diatas

- **Bentuk rumah resettlement**

Bentuk rumah yang terbangun merupakan keinginan dari pemilik rumah itu sendiri yang merupakan hasil dari wawasan pemilik rumah dari rumah-rumah sekitar kawasan resettlement maupun dari luar kampung.



Gambar 4. Bentuk perkembangan rumah kawasan resettlement
Sumber : survey penulis 2014

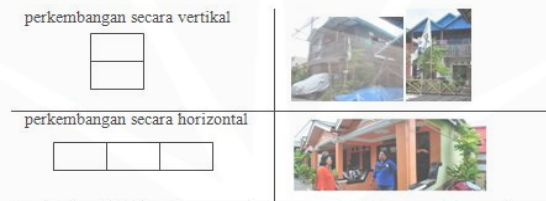
- **Bentuk rumah penataan lahan**

Pembangunan rumah berdasarkan pada keinginan pemilik masing-masing, sehingga tidak ada bangunan rumah secara typical. Bentuk rumah yang dibangun berdasarkan bentuk rumah awal sebelum kebakaran yang dimiliki, namun dalam perkembangan waktu, perkembangan pada penggunaan material baru juga membuat tampilan muka bangunan menjadi berubah.



Gambar 5. Bentuk perkembangan rumah kawasan penataan lahan
Sumber : survey penulis 2014

Perkembangan rumah yang terjadi dapat terlihat dua macam yang dipengaruhi oleh luas lahan yang dimiliki pemilik rumah.



Gambar 6. Pola perkembangan rumah
Sumber : survey penulis 2014

Antionades (1990) bahwa adanya strategi peminjaman dari dasar bentuk obyek benda lain (peminjaman bentuk). Namun unsur ketradisional dari pemilik rumah tetap terlihat pada beberapa rumah yang ditemui. Bentuk atap khas kampung Margasari berbentuk atap kampung berjejer banyak ditemui.



Gambar 7. Ciri rumah di Margasari
Sumber : sketsa penulis 2014

- **Faktor perkembangan bentuk**

Mencari faktor apa yang paling berpengaruh dalam perkembangan bentuk.
Hasil rekapitulasi :

Pendapatan	Jumlah anggota keluarga	Pekerjaan	Lama menghuni
29.330 ^a dan 31.821 ^a	49.256 ^a	49.018 ^a	39.509 ^a

7) **Kesimpulan**

Faktor perkembangan rumah:

Dilihat dari **lama menghuni** pemilik rumah :

- Terlihat adanya penambahan **jumlah anggota keluarga** seperti jumlah anak maupun jumlah cucu dan anak mantu yang ikut tinggal sehingga mempengaruhi kebutuhan ruang.
- Adanya **pendapatan/dana** yang ada, maka pemilik rumah akan dapat mengembangkan rumah sesuai dengan kemampuan dan keinginan.

Temuan

- Dari dua fenomena perkembangan rumah diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan sebuah rumah tidak dapat di buat serupa dan seragam, namun perkembangan sebuah rumah tersebut berangkat dari keinginan pemillik rumah untuk mengubah/mengembangkan rumahnya dengan menyesuaikan keinginan dan jumlah dana yang dimiliki. Perbedaan yang terlihat dalam pengembangan rumah ini adalah bagaimana pendapatan/dana yang dimiliki pemilik rumah untuk melakukan pengembangan rumah.
- Pengembangan rumah berdasarkan pada keinginan untuk memanfaatkan rumah sebagai lokasi sumber pendapatan utama atau tambahan dengan kemampuan masing-masing pemilik rumah bukan untuk menuju kearah wisata kuliner atau wisata bakau.
- Besarnya rasa sosialisasi dalam masyarakat Kampung Margasari, membuat masyarakatnya membutuhkan ruang sosialisasi dalam ruang kampung yang sempit, salah satunya dengan memanfaatkan teras rumah maupun ruang tamu untuk kegiatan bersosialisasi.
- Kondisi lahan yang berada diatas air dengan struktur rumah menggunakan tiang pancang ulin dengan batas lahan pada tiang pancang ulin. Memiliki status hak milik lahan atas air yang telah dipetakan oleh pemerintah.
- Kostruksi rumah dengan paduan metarial beton sebagai pelingkup rumah dan konstruksi pondasi rumah dari tiang pancang ulin pada lahan atas air.
- Permukiman dilengkapi dengan system pengairan air bersih dan air kotor yang terintegrasi dengan pipa-pipa yang disematkan pada kolong jalan kampung dan kolong rumah. Namun dalam adaptasinya yang memiliki lahan diatas air, pembuangan air kotor dan limbah rumah tangga langsung didistribusikan pada IPAL yang berada didaratan, sehingga lingkungan permukiman dan lingkungan air terjaga kebersihannya. Dan pembuangan sampah limbah rumah tangga dengan memanfaatkan bank sampah.

Saran :

- Perkembangan ruangan berdasarkan kelompok tingkat pendapatan warga sehingga luasan lahan dan tipe rumah yang diberikan pada program *resettlement* maupun penataan lahan dapat memenuhi standar kebutuhan rumah sederhana. Rumah sederhana yang dibutuhkan pada kampung Margasari yang merupakan rumah atas air membutuhkan ruang minimal yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga/tamu. Karena walaupun lahan rumah berada diatas air, sebagai masyarakat yang berkeluarga, kebutuhan akan ruang dalam berumah tangga tetap diperlukan. Sedangkan dengan bertambahnya jumlah anggota dan kebutuhan kegiatan pendukung lainnya dalam rumah tangga, juga membutuhkan luas lahan yang lebih besar dari luas bangunan yang diberikan sehingga pada waktu ke waktu, pemilik rumah dapat mengembangkan huniannya seperti rumah tumbuh pada umumnya.
- Jumlah rumah dan fasilitas infrastruktur rumah dibatasi sesuai dengan jumlah kapling yang telah diatur (1 kapling hanya untuk 1 kepala rumah tangga) agar tingkat perkembangan jumlah rumah akan mengurangi kondisi permukiman menjadi kumuh.
- Mengalokasikan fasilitas/ruang sosialisasi bagi warga yang tidak hanya pada 1 titik, namun dapat dibagi pada tiap RT.

Daftar pustaka

Buku Profile Kampung Margasari, 2013, Kelurahan Margasari

Ching, Francis D.K.(2000), *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan*, Jakarta Penerbit Airlangga.

Habraken, N. (1980). *Design for Adaptability, Change and User Participation* dalam Tipple A. Graham, 1991, *Self Help Transformation of Low Cost Housing A Introductory Study*. UK: CARDO, University of Newcastle Upon tyne.

Habraken. (1982). *Transformation of the site*. Atwater Press.

Hapsari, Amierul dan Syahbana, Joesron Alie. (2013). *Pergeseran Fungsi Rumah di Kampung Kauman Semarang*. *Jurnal Teknik PWK Undip*, volume 2 nomor 1 Tahun 2012 (hal 168-182)

Kellet, P. T. (1993). *Dweller-Initiated Change and Transformation of Social Housing : Theory and Practice in The Chilean Context*. *Open House International* vol.18(4): 3-10.

Perencanaan Masterplan Permukiman Atas Air Balikpapan Barat, TA 2012, BAPPEDA Balikpapan

Rapoport, A. (1969). *House Form and Culture*. Englewood Cliffd: NJ. Prentice Hall.

Rapoport, A. (1977). *Human Aspect of Urban Form : Towards a Man-Environment Approach to Urban Form and Design*. Oxford: Pangamon Press.

Rossi, A. (1982). *The Architecture of The City*. London: The MIT Press, Cambridge.

Sinai. (2001). *Moving or Improving: Housing Adjustment Choice in Kumasi, Ghana*. *Housing Studies*. Vol. 16(1): 97-114.